

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan analisis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan beberapa hal tentang verba resiprokal dan bentuk derivasinya dalam Al-Quran sebagai berikut:

1. Verba resiprokal merupakan verba yang menunjukkan makna kesalingan atau tindakan berbalasan antara dua orang atau lebih. Resiprokal dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah المشاركة */al-musyara: rakah/*. Jumlah verba resiprokal yang ditemukan dalam Al-Quran adalah 41 verba. Verba resiprokal dalam bahasa Arab khususnya dalam Al-Quran diungkapkan oleh tiga pola yaitu pola فاعل */fa: 'ala/* sebesar 31,70%, تفاعل */tafa: 'ala/* 60,89% dan افتعل */ifta'ala/* sebesar 7,32%. Maka diambil kesimpulan bahwa verba resiprokal berpola تفاعل */tafa: 'ala/* memiliki jumlah yang paling banyak dalam Al-Quran.
2. Berdasarkan analisis data, tidak semua verba yang berpola فاعل */fa: 'ala/*, تفاعل */tafa: 'ala/* dan افتعل */ifta'ala/* menunjukkan makna resiprokal karena terdapat verba yang menunjukkan makna non resiprokal meskipun berpola resiprokal. Verba berpola فاعل */fa: 'ala/* menunjukkan makna resiprokal sebesar 65% sedangkan makna non resiprokal sebesar 35%. Verba berpola تفاعل */tafa: 'ala/* menunjukkan makna resiprokal sebesar 83,33% dan menunjukkan makna non resiprokal sebesar 16,67%. Verba berpola افتعل */ifta'ala/* menunjukkan makna resiprokal sebesar 20% dan menunjukkan makna non resiprokal sebesar 80%.
3. Berdasarkan analisis data, verba resiprokal yang tergolong kedalam tiga pola tersebut dapat mengalami proses morfologis menjadi verba yang menunjukkan makna resiprokal dapat dikatakan juga bentuk derivasi dari verba resiprokal. Bentuk-bentuk derivasi tersebut terbagi kedalam lima kategori yaitu verba perfektif الفعل الماضي */al-fi'il al-madhi/* sebesar 35,92%, verba imperfektif الفعل المضارع */al-fi'il al-mudha:ri'/* sebesar 43,69%, verba imperatif فعل الأمر */al-fi'il al-?amr/* sebesar 3,88%, nomina verba مصدر */mashdar/* sebesar 14,56% dan partisipan aktif اسم فاعل */isim fa: 'il/* sebesar 1,94%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa verba resiprokal tidak hanya dalam bentuk verba

perfektif dan verba imperfektif namun dapat juga berbentuk nomina verba serta dapat berbentuk verba imperatif yang menyatakan makna resiprokal.

4. Verba resiprokal yang terbentuk dari masing-masing pola telah mencakup jumlah, jenis, aspek, dan kala yang melengkapi makna resiprokal dari verba tersebut.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa verba berpola *تفاعل /tafa:’ala/* ditemukan paling banyak dalam Al-Quran namun karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis maka penulis tidak dapat menemukan jawaban mengapa pola tersebut yang dijumpai paling banyak dalam Al-Quran yang menunjukkan makna resiprokal. Diharapkan penelitian pada masa akan datang dapat mengkaji persentase yang telah dihasilkan penulis dan mengapa Allah lebih banyak menggunakan pola *تفاعل /tafa:’ala/* untuk mengungkapkan makna resiprokal.

